

SOSIALISASI PELUANG USAHA DARI POTENSI DESA MUARO TOMBANG KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Kurniawaty Fitri¹; Nadira Maulani²; Putri Annisa³; Miftahul Jannah⁴; Indriyani⁵; Rosi Junita⁶; Gita Persika⁷; Ilham Isolah⁸; Muhammad Sulthan Muqsith Afif⁹; M Reza Al Hadad¹⁰

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

*Corresponding author

E-mail: kurniawaty.fitri@lecturer.unri.ac.id*

Article History:

Received: 2023-09-19

Revised: 2023-10-15

Accepted: 2023-11-26

Abstract: Muaro Tombang village is one of the village in Kuantan Mudik Districk, Kuantan Singingi Regency. With an area of 140 ha, Muaro Tombang village has potential in the area agriculture and plantations. Where the area of agricultural land and plantations is 50 ha. With a strategic location like this, making the people of Muaro village Tombang seeks a source of life by utilizing the potential of the existing village. With this, The people of Village use a lot of agricultural land and plantations to meet everyday life. One plant that can be used is papaya young. This papaya Not only to cultivate the potential of the village, but by utilizing young papaya, it can Fostering creativity in the community in developing the economy in family. Namely increasing and building UMKM. The method used in this study is using the PAR method (Participatory Action Research).

Keywords:

Papaya, Snack, Economy, Socialization

Pendahuluan

Desa Muaro Tombang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, merupakan pemekaran dari desa Sungai Manau dimana dulunya Muaro tombang merupakan salah satu dusun dari Desa Sungai Manau. Desa Muaro Tombang terletak di dataran tinggi, memiliki jarak lebih kurang 8 KM kearah barat dari kota kecamatan, yang memiliki luas wilayah 140 Ha.

Desa Muaro Tombang memiliki potensi pada bidang pertanian dan perkebunan, dimana terdapat lahan pertanian dan perkebunan seluas 50 ha dan lahan 67apaya atau tegalan seluas 35 ha. Desa Muaro Tombang memiliki dua dusun yaitu dusun satu yang bernama dusun Ketapang dan dusun dua bernama dusun Tempilik. Saat ini memiliki penduduk lebih kurang 200 orang dengan mayoritas pekerjaannya adalah petani yang memanfaatkan lahan pertanian dan perkebunan yang ada.

Masyarakat Desa Muaro Tombang banyak memanfaatkan lahan pertanian dan perkebunan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Selain dapat memenuhi kebutuhan hidup dari hasil pertanian dan perkebunan, perlu diberikan pengetahuan tentang pemanfaatan hasil pertanian atau perkebunan agar lebih bernilai ekonomi.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa Kukerta Bangun Kampung Gelombang 2 Universitas Riau tahun 2023 bertujuan agar potensi desa dapat lebih dimaksimalkan pemanfaatannya serta memiliki nilai ekonomi sehingga diharapkan dapat menambah penghasilan keluarga melalui kegiatan ekonomi kreatif.

Salah satu tanaman yang bisa dimanfaatkan adalah buah Pepaya (dalam hal ini buah pepaya muda). Tanaman pepaya banyak tumbuh dan ditanam penduduk desa Muaro Tombang pada halaman sekitar rumah atau sebagai tanaman sela diperkebunan. Menurut Rudi, Dr, (2014) buah pepaya sangat bermanfaat bagi tubuh manusia untuk kesehatan di antaranya yaitu mengatasi gangguan pencernaan, menjaga kesehatan ginjal, antioksidan dan banyak manfaat lainnya.



Gambar 1 : Tanaman Pepaya di halaman rumah dan lahan perkebunan di Desa Muaro Tombang

Tujuan pemanfaatan buah pepaya ini bukan hanya untuk mengolah potensi desa tetapi juga bertujuan menumbuhkan kreatifitas dan jiwa kewirausahaan masyarakat dalam meningkatkan penghasilan dalam keluarga, yaitu dengan membangun usaha mikro dan kecil skala rumah tangga.

Pembangunan dan perumbuhan ekonomi mikro dan kecil di Indonesia merupakan salah satu papaya yang memiliki peranan penting dalam penggerak pertumbuhan ekonomi. Menurut Tambunan (2001) dalam penelitiannya, salah satu karakteristik atau kinerja dari ekonomi yang baik dan laju adalah kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) dan selalu konsisten. Sedangkan ekonomi kreatif adalah sebuah era baru yang mengedepankan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan kreatifitas dari sumber daya manusia sebagai 68apaya produksi utama dalam kegiatan ekonomi (Sari *et al.*, 2020). Sehingga dalam kegiatan yang dilakukan ini mencakup kegiatan kreatif dengan memanfaatkan potensi desa.

Pemanfaatan buah pepaya menjadi sebuah produk kreatif yaitu pembuatan *snack* dari pepaya muda sehingga kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan ekonomi kreatif di desa Muaro Tombang dengan tujuan : (1) terwujudnya inovasi dan

kreatifitas dalam pemanfaatan pepaya muda sehingga bernilai ekonomi; (2) adanya keterampilan masyarakat dalam pembuatan *snack* 69apaya. (3) dapat menambah penghasilan keluarga.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode ini merupakan sebuah metode yang menggunakan empat tahap pelaksanaan yaitu yang : (1) *to know*, yaitu mengetahui terlebih dahulu apa potensi Desa Muaro Tombang dan bagaimana masyarakat di desa ini; (2) *To Understand*, yaitu memahami apa keinginan, harapan dan yang dibutuhkan masyarakat dalam hal ini. (3) *To Plan*, yaitu tahap merencanakan kegiatan ini yang meliputi bagaimana metode kegiatan ini dilakukan, strategi pelaksanaannya dan sasaran dari kegiatan ini. (4) *To Action and Reflection*, yaitu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu melaksanakan aksi nyata, dimana mahasiswa Kukerta melakukan sosialisasi kepada masyarakat sesuai dengan keadaan atau potensi desa.

Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : (a) Kepala Desa, keterlibatannya adalah dengan mendukung kegiatan sosialisasi pengolahan buah 69apaya muda menjadi *snack* sebagai ekonomi kreatif di desa Muaro Tombang. (b) Masyarakat terutama ibu-ibu dan remaja putri, dimana keterlibatannya yaitu ikut serta dalam kegiatan ini dan memotivasi ibu-ibu dalam mengolah buah 69apaya menjadi *snack*.

Hasil

Kegiatan pemanfaatan potensi desa melalui pemanfaatan buah PEpaya ini dilakukan dengan :

a) Observasi Potensi Desa Muaro Tombang

Langkah awal yang dilakukan adalah melaksanakan observasi ke Desa Muaro Tombang. Menurut Sugiyono (2018) observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri spesifik yang bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan mengelilingi desa, dan melakukan *brainstorming* dengan kepala desa dan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi yang ada di Desa Muaro Tombang ini.

b) Menyimpulkan hasil Observasi

Setelah dilakukannya observasi dan *brainstorming* diketahui bahwa potensi desa yang paling unggul di desa ini adalah hasil pertanian atau perkebunan. Salah satu tumbuhan atau tanaman yang 69apa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah buah 69apaya muda. Mengingat banyak masyarakat yang bertanam pohon 69apaya namun belum dimanfaatkan secara maksimal secara ekonomi.

c) Memahami keinginan masyarakat

Langkah ini dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat terutama kepada ibu-ibu dan remaja putri mengenai pemanfaatan

buah menjadi *snack*. Hasil interaksi diketahui bahwa ibu-ibu dan remaja putri masih belum mengetahui cara pengolahan buah pepaya muda menjadi *snack*, sebuah produk yang bernilai ekonomi. Keinginan dari masyarakat sendiri untuk mampu mengolah potensi-potensi yang ada di desa seperti mengolah buah Pepaya menjadi *snack* yang dapat dikerjakan di waktu luang.

d) Merencanakan kegiatan

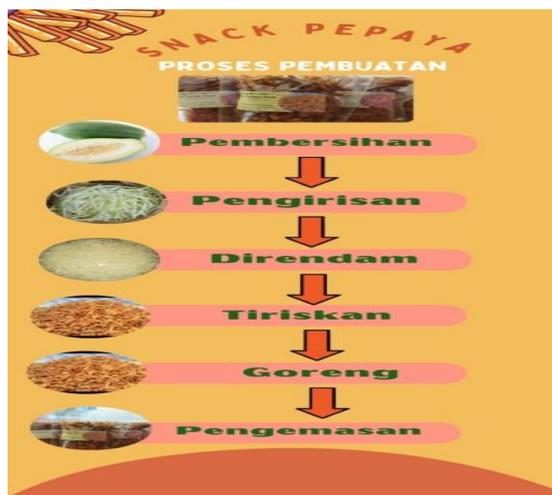
Setelah mengetahui potensi desa dan memahami keinginan masyarakat, selanjutnya tim berdiskusi untuk menentukan langkah pelaksanaan, membagi tugas dan mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dan penentuan waktu pelaksanaan.

e) Pelaksanaan Kegiatan.

Tahapan kegiatan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan pepaya muda di Desa Muaro Tombang yaitu :

1. Pembuatan Snack Pepaya Muda

Proses pembuatan snack dari pepaya muda mengikut pada alur dibawah ini:



Gambar 2: Proses pembuatan snack papaya

Bahan yang diperlukan : 1 Buah pepaya muda, tepung terigu dan tepung beras, Penyedap rasa, Garam, Minyak goreng, bumbu rasa balado.

Sedangkan peralatan yang digunakan : Pisau untuk mengupas, alat untuk mengiris pepaya, pengayak tepung dan saringan minyak serta wajan untuk menggoreng Bumbu yang dihaluskan : 5 siung bawang merah, 3 siung bawang putih

Cara pembuatan snack pepaya :

- a) Kupas kulit buah pepaya sampai bersih, kemudian potong buah pepaya dan bersihkan buah pepaya dari biji-bijinya.
- b) Iris buah pepaya secara tipis dengan menggunakan alat iris. Pengirisan pepaya harus diperhatikan dengan baik agar saat di goreng menjadi gurih dan renyah

- c) Jika sudah teriris semua, selanjutnya cuci dan rendam menggunakan air garam. Rendam lebih kurang selama 2-3 jam. Garam yang diberikan sesuai selera. Jika sudah di rendam angkat dan tiriskan.
- d) Setelah ditiriskan, masukkan bumbu yang dihaluskan tadi dan tambah sedikit penyedap rasa (sesuai selera) dan diamkan selama 15 menit.
- e) Siapkan tepung terigu dan tepung beras, campurkan dengan perbandingan 1:1 dan aduk hingga merata, kemudian masukkan penyedap rasa (sesuai selera) lalu aduk hingga merata.
- f) Irisan pepaya yang sudah diberi bumbu halus tadi, masukkan ke campuran tepung terigu dan beras, kemudian ayak di pengayak tepung agar tepungnya tidak terbuang saat memasak.
- g) Jika sudah di ayak, irisan pepaya muda siap untuk digoreng menggunakan api yang sedang.
- h) Siapkan minyak goreng di dalam wajan secukupnya di atas kompor. Saat penggorengan, minyak harus banyak
- i) Goreng hingga matang dan sudah kering
- j) Jika sudah matang, iriskan terlebih dahulu agar minyaknya kering
- k) Setelah kering, snack pepaya bisa diberi rasa seperti memberi bumbu rasa balado, aduk hingga rata.
- l) Tahap Pengemasan : Agar hasil pengolahan bertahan lama dan bisa dipasarkan kepada konsumen, maka mahasiswa kukerta sudah membuat label dan kemasan seperti pada gambar di atas; (1) Siapkan kemasan yang bisa tertutup rapat supaya snack pepaya tetap renyah, (2) Siapkan logo atau identitas dari snack pepaya ini, (3) Setelah semua disiapkan, masukkan snack pepaya ke dalam kemasan dan berikan logo di luar kemasan



Gambar 3: saran kemasan dan label

Tahap Melakukan Sosialisasi; Sosialisasi pembuatan snack pepaya ini dalam tujuan memanfaatkan potensi desa yang dapat menjadi peluang usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga. Sosialisasi ini dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah warga dan ke warung-warung yang ada. Hal ini dilakukan karena pada saat itu musim menanam padi sehingga para ibu lebih banyak menghabiskan

waktunya disawah dan relatif sulit untuk berkumpul pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga pada akhirnya kelompok mengambil langkah sosialisasi seperti ini. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat menambah pengetahuan, menumbuhkan semangat kewirausahaan dan memanfaatkan peluang dalam mengolah potensi desa di Desa Muaro Tombang.



Gambar 4: Kegiatan sosialisasi

Desa Muaro Tombang merupakan desa yang kaya akan potensi alamnya yaitu pertanian dan perkebunan. Masyarakat berkeinginan dengan adanya potensi desa ini dapat mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan perekonomian melalui ekonomi kreatif dan salah satu produk yang ditawarkan dengan pengolahan pepaya muda.

Snack buah pepaya yang diolah ini dibuat melalui proses yang sederhana dan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan yang mudah di dapatkan oleh masyarakat. Pada saat dilakukan kegiatan sosialisasi ini, masyarakat menerima dengan baik dan antusias untuk bertanya bagaimana proses dan cara pengolahan dari pepaya muda menjadi snack yang bisa dinikmati oleh anak-anak dan juga orang dewasa karena rasanya yang enak dan renyah ketika dimakan. Produk olahan ini masih dapat dibuat variasi rasa yang lainnya seperti dibuat untuk campuran sambal teri dan kacang balado dan dimakan dengan lontong sayur serta variasi rasa lainnya sesuai selera.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Hasil dari sosialisasi ini yaitu masyarakat khususnya ibu-ibu mengetahui cara pengolahan buah pepaya, menjadi snack yang bisa dikonsumsi oleh semua kalangan serta memiliki potensi menjadi peluang usaha dirumah untuk menambah penghasilan keluarga.

Kesimpulan

Desa Muaro Tombang merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alamnya dan memiliki potensi desa bidang pertanian atau perkebunan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat menambah pengetahuan ibu-ibu terhadap cara mengolah pepaya muda. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan akan tumbuhnya kreatifitas dalam memanfaatkan potensi desa yang dapat dikerjakan dengan memanfaatkan waktu luang.

Dukungan dari kepala desa dan masyarakat menjadi faktor penting dalam

terlaksananya kegiatan ini. Selain itu letak desa yang strategis memudahkan pemasaran produk yang dibuat.. Dengan demikian, pengolahan pepaya muda menjadi snack dapat menjadi salah satu peluang *home industry* untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Muaro Tombang

Daftar Referensi

- Aimah, S., Budiywono, E., & Al-Rosid, M. H. (2019). Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tegalharjo Melalui Inovasi Pemanfaatan Pepaya Menjadi Abon. *Loyalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 215-226.
- Kresnatita, S., Astuti, M. H., & Kulu, I. P. (2022). Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pengolahan Buah Pepaya Muda Pada Kelompok Ibu PKK di Kelurahan Kalamangan Kota Palangka Raya. *Pengabdian Kampus: Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 121-126.
- Prasetio Bambang, (2015). *Budi Daya Tanaman Dalam Pot*. Yogyakarta : Lily Publisher.
- Yunaz, H., Bachri, S., Oktaviani, N. F., Nugroho, L., Septiadi, D., Rachmat, Z., & Tribudhi, D. A. (2022). *Ekonomi Kreatif*. Get Press.